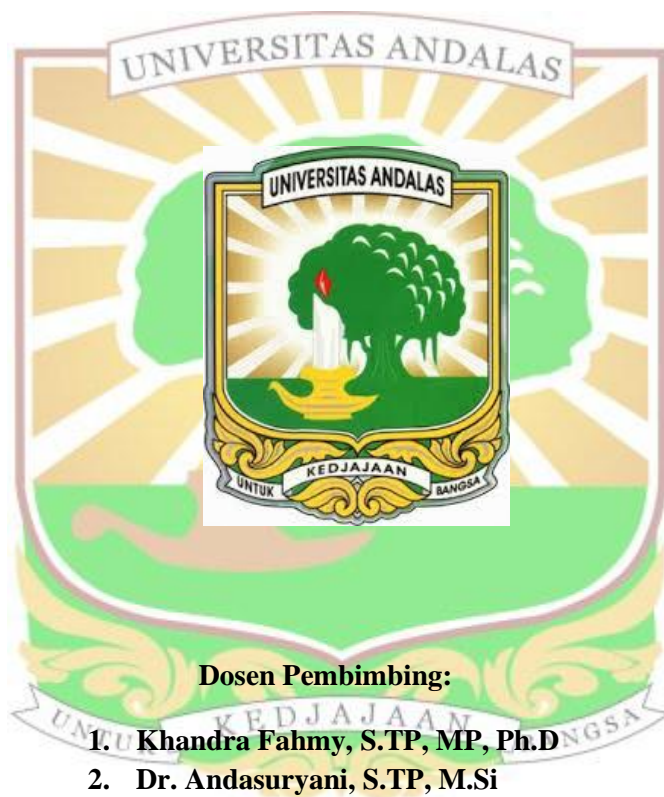


**DESAIN KEMASAN BUAH ALPUKAT (*Persea americana*)
SELAMA TRANSPORTASI DAN PENYIMPANAN**

DINDA TRI YULIA
NO. BP: 1611112056



Dosen Pembimbing:

- 1. Khandra Fahmy, S.TP, MP, Ph.D**
- 2. Dr. Andasuryani, S.TP, M.Si**

**FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2020**

DESAIN KEMASAN BUAH ALPUKAT (*Persea americana*) SELAMA TRANSPORTASI DAN PENYIMPANAN

Dinda Tri Yulia, Khandra Fahmy, Andasuryani

ABSTRAK

Alpukat adalah tumbuhan yang saat ini banyak dibudidayakan pada Negara tropis khususnya Negara Indonesia. Buah ini dimanfaatkan sebagai makan buah segar. Namun alpukat memiliki umur simpan yang singkat karena tergolong buah klimaterik. Selain itu, buah alpukat masih banyak mengalami kerusakan selama proses pendistribusian sehingga diperlukannya penanganan pascapanen yang tepat. Salah satu caranya adalah menggunakan kotak karton berventilasi dengan penambahan sistem *Modified Atmosphere Packaging* (MAP). Tujuan penelitian ini adalah untuk merancang kemasan untuk buah alpukat menggunakan kemasan kardus dan untuk mengetahui pengaruh perbedaan kemasan dan penyimpanan terbaik buah alpukat. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Februari sampai April 2020, di *Laboratorium Station In Postharvest Technology Andalas University - GIFU University*, Program Studi Teknik Pertanian, Universitas Andalas, Padang. Metode penelitian terdapat tiga perlakuan yaitu menggunakan kontrol peti kayu, kemasan kardus berventilasi + LDPE dan menggunakan kemasan kardus berventilasi + sekat serta penyimpanan dilakukan pada suhu ruang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan terbaik setelah transportasi berdasarkan kerusakan mekanis adalah kemasan kardus berventilasi + sekat dan penyimpanan buah alpukat adalah perlakuan dengan kemasan yang disimpan pada kemasan kardus berventilasi + sekat yang mampu mempertahankan buah alpukat selama 15 hari dengan kondisi yang agak segar dibandingkan lainnya. Selain itu, perlakuan dengan kemasan kardus berventilasi + sekat juga menghasilkan nilai terbaik pada beberapa pengamatan seperti kerusakan mekanis, uji visual, laju respirasi, warna, kekerasan, total padatan terlarut, pH, dan kadar air.

Kata Kunci– Alpukat, kardus berventilasi, MAP, transportasi.